

BAB II

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Karang Tinggi

Desa Karang Tinggi dahulunya adalah sebuah desa yang berada di pesisiran sungai Bengkulu. Pada masa kolonial wilayah Desa Karang Tinggi di kenal dengan nama Desa Kembang Tanjung. Kemudian oleh Kolonial Belanda Desa Kembang Tanjung dipindahkan ke tempat yang lebih tinggi karena pemerintahan kolonial membangun jalan raya lintas Kepahinag pada abad ke 19. Desa yang di pindahkan kemudian berganti nama, yaitu Desa Karang Tinggi.¹

Desa Karang Tinggi merupakan desa yang terletak di Kecamatan Karang Tinggi yang menjadi titik sentral pemerintahan Kabupaten Bengkulu Tengah. Bengkulu Tengah dulunya termasuk wilayah dari Kabupaten Bengkulu Utara, yang akhirnya memisahkan diri dan membentuk kabupaten sendiri pada tahun 2008 yang di ketuai oleh H.Wasik Salik dan

¹ Wawancara dengan Bapak Syamsul Bahri, selaku kepala desa tahun 1982-2003. 20 Desember

para presidium dari tokoh-tokoh masyarakat. Berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2008 tentang pembentukan Kabupaten Bengkulu Tengah di Provinsi Bengkulu, yang terdiri atas enam kecamatan diantaranya: Kecamatan Karang Tinggi, Kecamatan Pondok Kelapa, Kecamatan Taba Penanjung, Kecamatan Pagar Jati, Kecamatan Talang Empat, Kecamatan Pematang Tiga. Kemudian Pada 19 November 2008 Gubernur Bengkulu Agusrin M. Najamudin melantik Bambang Suseno menjadi Bupati Bengkulu Tengah untuk memindak lanjuti Undang-undang No. 24 tahun 2008 yang di setujui oleh Menteri dalam negeri.²

Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki luas wilayah mencapai 1.223,94 kilometer persegi yang terletak antara 2 15' – 4300' LS dan 101 32' – 102 08'BT yang berbatasan dengan beberapa wilayah antara lain:

- Bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Utara

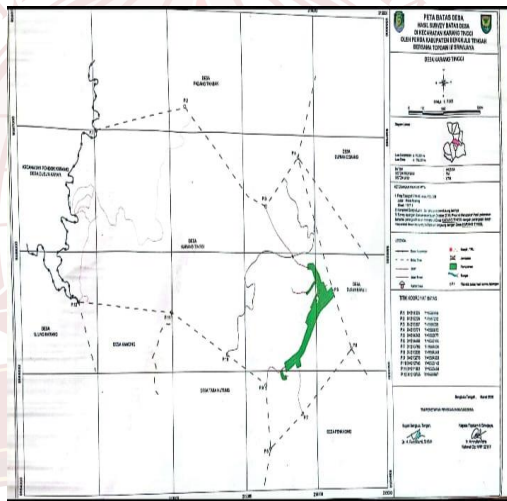
² Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah no,03 tahun 2018.
Hlm 2

- Bagian selatan berbatasan dengan Seluma dan Kota Bengkulu
- Bagian barat berbatasan dengan Samudera Hindia
- Bagian timur berbatasan dengan Kepahiang

Dalam rancangan pemilihan lokasi ibu kota Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2006, Kecamatan Karang Tinggi lah yang menjadi ibu kota Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan UU No.24 tahun 2008 sebagai syarat sah berdirinya kabupaten. Kecamatan Karang Tinggi memiliki 13 Desa yakni: Desa Karang Tinggi, Dusun Baru, Penanding, Durian Demang, Padang Tambak, Renah Semanek, Renah Lebar, Pelajau, Taba Mutung, Kancing, Taba Terunjam, Ujung Karang dan Talang Empat. Sedangkan desa yang berpengaruh terhadap perkembangan ibu kota adalah Desa Karang Tinggi. Desa Karang Tinggi memiliki luas mencapai 592, 53 Ha atau 5925300 km² yang berbatasan dengan beberapa desa lainnya.

- Sebelah Utara : Desa Padang Tambak Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah

- Sebelah Timur : Desa Dusun Baru Kec. Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah
- Sebelah Selatan : Desa Penanding Kec. Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah³
- Sebelah Barat : Desa Taba Mutung Kec. Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah



Gambar.2.1. Peta Wilayah Desa Karang Tinggi⁴

Sumber: Kantor Desa Karang Tinggi 20 Desember 2023

B. Pemerintahan Desa Karang Tinggi

³ Peraturan Pemerintahan Kabupaten Bengkulu No.50 Tahun 2020. Penetapan batas Desa Kecamatan Karang Tinggi. Hlm 4

⁴ Profil Desa Karang Tinggi. Di akses pada 20 Desember 2023. Hlm

Dalam sebuah desa maka tentu akan ada struktur atau lembaga pemerintahannya yang dipimpin oleh kepala desa. Sama dengan desa lainnya Desa Karang Tinggi juga memiliki lembaga yang mengatur desa, dari pemerintahan desa sampai dengan pembantu seperti lembaga adat dan keagamaan yang fungsinya untuk mengatur desa sehingga aktivitas masyarakat desa akan selalu terorganisir secara baik. Selain itu dengan adanya sistem pemerintahan desa kegiatan sosial keagamaan juga dapat terealisasi karena pemerintah desa berperan penting dalam memfasilitasi masyarakat serta memberi arahan untuk mensejahterakan desa. Dengan demikian seorang pemimpin sangat penting dalam suatu pemerintahan apa pun bentuk lembaganya, seorang yang memimpin desa disebut dengan Kepala Desa, sedangkan pada tahun 1966-1982 di Desa Karang Tinggi kepala desa masih disebut dengan gelar Depati yang memiliki wewenang paling tinggi di pemerintahan desa, berikut beberapa tokoh yang memimpin Desa Karang Tinggi dari masa orde baru hingga masa reformasi tahun 2023.⁵

⁵ Profil Desa Karang Tinggi. Di ambil pada 20 Desember 2023. Hlm

Tabel.2.1
Masa Jabatan Kepala Desa Karang Tinggi

Nama	Masa Jabatan	Keterangan
Yusuf	1949-1954	Depati
Yahya	1955-1959	Depati
M. Yunus	1960-1965	Depati
Jumadil	1966-1981	Depati
Syamsul Bahri	1982-2003	Kepala Desa
Budiman S.Sos	2004-2008	Kepala Desa
Marwan S.Sos	2010-2021	Kepala Desa
Zaipul Aripin	2022-2027	Kepala Desa

Sumber: Profil Desa Karang Tinggi. Di ambil pada 20 Desember 2023.

Perkembangan sosial keagamaan masyarakat Dasa Karang Tinggi memiliki hubungan antara kegiatan sosial keagamaan dan pimpinan desa. Karena kebijakan petinggi desa juga penting dalam sosial keagamaan. Hal inilah yang melatar belakangi berdirinya sekolah agama Madrasah

Tarbiyah Islam Sanawiyah yang berdiri pada kepemimpinan Depati Djumadil pada tahun 1972. Selain itu peran Kepala Desa juga penting untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan keagamaan karena disegani sebagai pemimpin.

C. Penduduk Desa Karang Tinggi

Desa Karang Tinggi merupakan desa yang memiliki angka perkembangan penduduk yang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 terhitung sebanyak 1.535 jiwa, angka popularitas penduduk yang terdiri dari 720 laki-laki dan 715 perempuan, Jumlah ini menjadikan Desa Karang Tinggi mengalami perkembangan penduduk yang setabil. Selain itu angka kepadatan penduduk di Desa Karang Tinggi di presentase berjumlah 50% laki-laki dan 49% Perempuan. pada tahun 1983-2003 penduduk berjumlah sebanyak 1.300-an, pada tahun 2004-2010 penduduk Desa Karang Tinggi berjumlah 1.450 jiwa. Sedangkan pada tahun 2011-2023

jumlah penduduk yang ada di wilayah Kecamatan Karang Tinggi berjumlah 13.119 jiwa.⁶

Selain itu Desa Karang Tinggi memiliki keberagaman etnis dan suku yang mendiami desa, dari Suku Rejang, Suku Lembak, Suku Serawai hingga Suku Etnis Jawa (transmigrasi). Namun yang lebih dominan mendiami Desa Karang Tinggi adalah Suku Lembak Delapan. Pada tahun 1978 suku lembak tersebar di provinsi Bengkulu berjumlah 40.898 jiwa berdampingan dengan suku-suku lainnya.⁷ Hal ini menyebabkan banyak sekali aktivitas kebudayaan yang berkembang di masyarakat desa karena adanya pembauran budaya-budaya dan keagamaan dari suku-suku lain seperti suku Rejang, Serawai, dan orang-orang transmigrasi sehingga banyak sekali nilai-nilai moral dan tradisi yang melekat.

D. Perekonomian Masyarakat Desa Karang Tinggi

⁶ Badan Pusat Statistik Bengkulu Tengah. *Diakses pada 28 Maret 2023. 02.25 WIB*

⁷ Departemen P & K. *Sumber data daerah Tingkat 1 Bengkulu tahun 1977: Sensus statistik. Hlm 2*

Pada tahun 1966 sampai dengan tahun 1972 masyarakat Desa Karang Tinggi memiliki mata pencaharian rata-rata bertani. Dari populasi seluruh masyarakat yang ada di Desa Karang Tinggi dapat di presentasikan hampir 85% penduduk desa bermata pencaharian dengan bertani. Ada pun bentuk jenis tanaman yang di jadikan mata pencarian ada dua macam yaitu berjangka pendek dan berjangka panjang diantaranya sebagai berikut:⁸

- Jangka Panjang : Karet, dan sawit
- Jangka Pendek : Padi, singkong, jagung dan lain-lain

Kemudian dalam sistem penanaman biasanya masyarakat melakukan penanaman dengan cara gotong royong atau kalau diartikan kedalam bahasa lelabak "*sami arai*". Pada tahun 1975 masyarakat mulai membangun jalur irigasi untuk melakukan pengembangan pertanian desa sehingga masyarakat dapat mengakses perkembangan mata

⁸ Wawancara dengan Bapak Syamsul Bahri, selaku kepala desa tahun 1982-2003. 20 Desember 2023

pencaharian, yang bukan saja melakukan pertanian di darat akan tetapi juga bisa melakukan pertanian di daerah perairan seperti bersawah. Pembangunan irigasi ini dilanjutkan dengan pembangunan bendungan sungai pada tahun 1976 yang di bantu oleh dana dari pemerintah. Proyek pembangunan bendungan sungai oleh masyarakat desa dinamai “Proyek Kembang Tanjung” dipimpin oleh kepala desa. Dampak dari pembuatan irigasi dan bendungan air ini memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat desa sehingga pendapatan dan perekonomian masyarakat bisa seimbang sehingga masyarakat dapat membangun sarana pendidikan keagamaan. Namun bangunan bendungan yang di buat pada tahun 1976 ini mengalami kerusakan yang cukup berat pada tahun 1980. Hal ini menyebabkan bendungan dibangun kembali di tempat yang berbeada pada tahun 1986, hingga sekarang bendungan dan jalur irigasi ini masih berfungsi digunakan masyarakat untuk bertani.⁹

⁹ Wawancara bapak Sahadan, jum’at 1 Desember 2023

Selain pertanian, Desa Karang Tinggi merupakan tempat berjalanya sistem pasar tradisional yang bertepatan di area tengah desa, yang telah ada sejak awal masa orde baru. Hal ini menjadikan Desa Karang Tinggi berpotensi menjadi desa yang lebih maju dari desa-desa yang lain. Namun pada tahun 1990 pasar dialihkan ke daerah perbatasan desa penanding. Hal tersebut tidak berpengaruh besar bagi aktivitas pasar di Desa Karang Tinggi karena tempat yang dipilih adalah tempat yang strategis sekali bahkan pasar ini masih ada sampai sekarang di setiap hari Rabu.

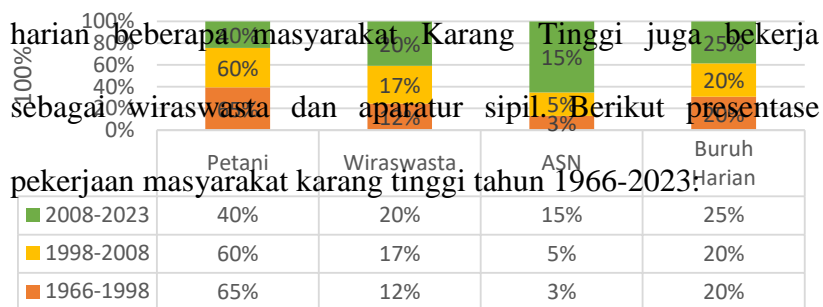
Selain pertanian masyarakat Karang Tinggi juga banyak bekerja sebagai buruh harian seperti jualan, sopir,

tukang bangunan, peniaga keamanan. Bukan hanya buruh

harian beberapa masyarakat Karang Tinggi juga bekerja

sebagai wiraswasta dan aparatur sipil. Berikut presentase

pekerjaan masyarakat karang tinggi tahun 1966-2023:



Grafik.1.2. *Persentase Pekerjaan Masyarakat Karang Tinggi 1966-2023*

Sumber: Berdasarkan data yang oleh Bapak Syamsul Bahri 20 Desember 2023.

E. Pendidikan di Desa Karang Tinggi

Pendidikan adalah salah satu cara untuk memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan kehidupan bisa menjadi lebih terjamin sehingga pendidikan berperan penting dalam perubahan kehidupan manusia dari masa ke masa. KH. Hajar Dewantara berpendapat ada 3 tujuan pendidikan diantaranya yaitu, membentuk budi pengerti, meningkatkan kecerdasan pikiran serta mendapat kesehatan badan baik secara jasmani maupun rohani.¹⁰

¹⁰ Soeratman Darsiti. *KH. Hajar Dewantara*. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. 1989. hlm 1

Pendidikan di Desa Karang Tinggi secara akademisi telah berlangsung sejak lama di mulai pada masa orde lama kemudian ke masa orde baru hingga reformasi saat ini. Pada tahun 1960 di Desa Karang Tinggi telah berdiri sekolah untuk rakyat yang menghimpun anak-anak di wilayah Desa Karang Tinggi sebagai pelajar atau siwanya. Namun hanya menghimpun siswa dari kelas satu sampai kelas tiga saja pada tahun 1964 siswa kurang lebih berjumlah 30 orang kemudian dari kelas empat ke selanjutnya sekolah di lanjutkan ke SD Negeri. Sekolah Rakyat ini memiliki luas sekitar 25m² dengan satu gedung bangunan kelas di atas tanah hibaan yang dipimpin oleh Almarhum Pajri sebagai Kepala Sekolah yang tinggal di Dusun Baru.¹¹

Pada tahun 1968, Sekolah Rakyat Karang Tinggi ditutup, karena pasca pemberontakan Partai Komunis Indonesia (PKI) membuat sekolah ini kurang di minati oleh masyarakat sehingga pada tahun 1969 sekolah yang baru di buka kembali dengan lokasi dan tempat yang sama bernama

¹¹ Wawancara bapak Sahadan, jum'at 1 Desember 2023.

Sekolah Agama (Madrasah Tarbiyah Islamiyah). Akan tetapi sekolah ini hanya beroperasi selama 9 tahun sebelum akhirnya ditutup pada tahun 1978. Baru lah semua anak yang memiliki minat untuk menempuh pendidikan di alihkan ke SD N 01 Talang Empat yang sekarang berevolusi menjadi SD N 04 Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah Desa Karang Tinggi. Kemudian lokasi Sekolah Rakyat Desa Karang Tinggi pun di alih fungsikan sebagai kantor KUA Kecamatan Karang Tinggi hingga sekarang.¹²

Tabel.2.2

Identitas Satuan Pendidikan di Desa Karang Tinggi

Nama	:	SD Negeri 04 Bengkulu Tengah
NPSN	:	10200319
Alamat	:	Desa Karang Tinggi
Kode Pos	:	38382
Kecamatan/Kota	:	Karang Tinggi

¹² Data Refrensi kementerian kemendikbud diakses pada 13 Desember 2023

Kabupaten (LN)	:	Bengkulu Tengah
Provinsi	:	Bengkulu
Setatus Sekolah	:	Negeri
Jenjang Pendidikan	:	Sekolah Dasar
Tanggal SK. Pendirian	:	1956-01-01
SK. Oprasional	:	1956-09-20
SK. Akreditasi	:	599/BAP-SM/KP/X/2016
No. SK. Pendirian	:	SK BUPATI Nomenklatur 2017
Akreditasi	:	B

Sumber: Sekolah.data.kemdikbud.go.id

Kemudian dari jenjang Sekolah Dasar menuju Sekolah Menengah Pertama di lanjutkan di SMP 05 yang berada di Desa Taba Mutung, mayoritas anak-anak Desa Karang Tinggi sekolah di SMP 05 Bengkulu Tengah Desa Taba Mutung. Pada tahun 2009 berdirilah jenjang pendidikan sekolah menengah atas di Desa Karang Tinggi yang diketuai oleh Eddi M.Pd dan ditetapkan oleh Bupati Bengkulu Tengah Bambang

Suseno, SKM. MM pada tanggal 9 Juni 2009.¹³ Sekolah selain tempat belajar dan menuntut ilmu juga sebagai sarana dakwah seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan Rohani Islam (ROHIS) yang mengajak anak-anak untuk belajar tentang keagamaan.

Tabel.2.3

Identitas satuan pendidikan di Desa Karang Tinggi

Nama	:	SMA Negeri 05 Bengkulu Tengah
NPSN	:	10703537
Alamat	:	Desa Karang Tinggi
Kode Pos	:	38382
Kabupaten (LN)	:	Bengkulu Tengah
Provinsi	:	Bengkulu
Setatus Sekolah	:	Negeri
Jenjang Pendidikan	:	Sekolah Menengah Atas
Tanggal SK. Pendirian	:	2009-06-08
SK. Oprasional	:	2009-06-08 Nomer 145

¹³ Data Refrensi Kemendikbud, diakses pada tanggal 13 Desember 2023

No. SK. Pendirian	:	SK BUPATI No 144
Akreditasi	:	B

Sumber: <https://data.sekolahkita.net/sekolah/SMAN%205%20BENGKULU>

F. Agama Masyarakat Desa Karang Tinggi

Masyarakat Karang Tinggi merupakan masyarakat yang memiliki sikap dan rasa toleransi terhadap etnis dan agama lain, hal tersebut membuat Desa Karang Tinggi menjadi desa yang sangat aman dan tentram. Masyarakat karang tinggi hampir rata-rata semuanya beragama Islam dengan presentase sebesar 98 %. Dalam melakukan aktivitas peribadatan masyarakat Desa Karang Tinggi memiliki 1 masjid yang dinamai Masjid Al-Falah di buat pada tahun 1968 dengan fasilitas seadanya saja kemudian pada tahun 1980 masjid Al-Falah direnovasi untuk menambah fasilitas masjid yang luasnya 10.500 m² dengan posisi tepat di tengah-tengah Desa. Fasilitas umum di masjid ini yaitu, sarana ibadah, tempat wuduh, kamar mandi/WC, perlengkapan pengurusan jenazah, ruang belajar, tempat penitipan sepatu, dan Gudang. Selain itu banyak kegiatan keagamaan dilakukan di masjid ini

mulai dari menyelenggarakan sholat fardhu, kegiatan hari besar, dakwah islam, pengajian rutin, pusat kegiatan masyarakat dan pemberdayaan zakat, infaq, dan wakaf.

